

**PENGARUH *MOBILE BANKING*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN RISIKO KREDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ANNISA EKA SULISTYOWATI
B 100 180 077**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *MOBILE BANKING*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANNISA EKA SULISTYOWATI
B 100 180 077

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:
Dosen Pembimbing



Dra. Wurvaningsih Dwi Lestari, M.M.
NIDN. 0610066302

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *MOBILE BANKING*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang ditulis dan disusun oleh:

ANNISA EKA SULISTYOWATI

B 100 180 077

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 27 Januari 2022

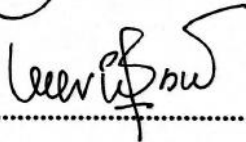
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

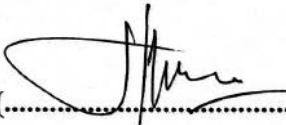
1. **Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)

(.....


2. **Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....


3. **Aflit Nuryulia Praswati, S.E, M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.

NIDN.0616087401

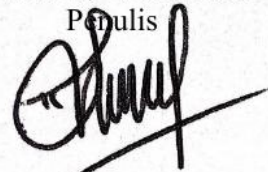
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2022

Penulis



ANNISA EKA SULISTYOWATI

B 100 180 077

PENGARUH *MOBILE BANKING*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Mobile Banking*, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 32 sampel perusahaan terpilih untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan software *evIEWS 9* untuk mengolah data. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Untuk hasil ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Sedangkan untuk hasil risiko kredit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, mobile banking, ukuran perusahaan, risiko kredit

Abstract

This research aims to find out the effect of Mobile Banking, Company Size, and Credit Risk on Banking Financial Performance. This research is a quantitative study using secondary data in the form of annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. The technique used in sampling in this study was a purposive sampling technique that produced 32 selected company samples for study. This study uses *evIEWS 9* software to process data. The analysis used is regression analysis of panel data. The results of this study show that mobile banking negatively and significantly affects the financial performance of banks. For the results of the size of the company positively affect the financial performance of banking. As for the results of credit risk negatively and significantly on the financial performance of banks

Keywords: financial performance, mobile banking, company size, credit risk

1. PENDAHULUAN

Era digital seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangat pesat dan berbagai inovasi yang diciptakan sangat memudahkan kehidupan manusia. Perkembangan ini membantu manusia untuk mendapatkan informasi terkini dengan cepat dan akurat. Seiring dengan perkembangannya, teknologi

menyebabkan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dituntut untuk memanfaatkan peluang agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Salah satu contoh peluang yang diambil yaitu *e-banking* (*phone banking*, *SMS banking*, *internet banking*, dan *mobile banking*) yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah. Melalui *e-banking*, nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi kapan saja dan dimana saja.

Perkembangan *mobile banking* terbilang paling cepat, dibandingkan dengan *e-banking* yang lainnya (Muchlis *et al.*, 2021). Menurut Imamah & Safira (2021) menyatakan bahwa hal tersebut banyak diperbincangkan karena adanya *trend* yang dimana para nasabah bank di Indonesia sudah menjadikan layanan *m-banking* bagian dari tiap transaksi perbankan. Terdapat kenaikan grafik dari tiap tahunnya karena nasabah yang sudah menggunakan *m-banking* terus bertambah. Begitu pula dengan perusahaan perbankan di Indonesia yang terus melakukan perubahan dan meningkatkan kualitasnya salah satunya dengan melakukan investasi jangka panjang, yaitu memanfaatkan teknologi berupa penyediaan layanan *m-banking* dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas bank (Imamah & Safira, 2021).

Penelitian Mastuti & Indriyani (2021) menyatakan bahwa salah satu keunggulan adanya layanan *m-banking* ini adalah dapat menghemat biaya operasional bank. Penghematan tersebut seharusnya dapat meningkatkan keuntungan bagi bank.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila total aset yang dimiliki besar berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan mapan atau stabil secara finansialnya. Hal tersebut dapat digunakan untuk memberikan informasi pada para investor dan kreditur (Wulandari & Novitasari, 2020). Perusahaan besar diberikan kemudahan untuk lebih menarik daya minat investor dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki penempatan investasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Arif & Masdupi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan total aktiva sehingga akan menambah modal dan hasil dari perputaran uang tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Bank dalam menyalurkan kredit pada masyarakat dapat memiliki pengaruh yaitu risiko kredit. Risiko kredit menduduki peringkat teratas diantara risiko perbankan yang lainnya (Egan & Prawoto, 2013). Risiko tersebut dapat berupa kegagalan nasabah atau masyarakat dalam membayar kewajiban tersebut atau dimana debitur tidak dapat melunasi pinjamannya (Wulandari & Novitasari, 2020). Pemberian pinjaman pada debitur harus terus selalu dipantau oleh bank guna meminimalisir terjadinya keterlambatan pelunasan kewajiban. Semakin tingginya risiko kredit dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas dan kinerja perbankan akan ikut menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan adanya pengaruh layanan *mobile banking*, ukuran perusahaan, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji apakah terdapat hubungan atau pengaruh antar variabel. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan analisisnya pada data yang berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang berjumlah sebanyak 44 bank. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang membutuhkan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
- 2) Perusahaan Perbankan tersebut mempublikasi laporan tahunan secara berturut - turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 - 2020.

- 3) Perusahaan memiliki data yang lengkap berkaitan dengan variabel yang akan diamati.
- 4) Perusahaan yang memiliki laba positif selama 2018 - 2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, *Mobile Banking*, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Kredit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1 . Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.887642	0.802083	4.647979	1.380976
Median	0.861152	1.000000	4.649072	1.370245
Maximum	1.882770	1.000000	5.460649	2.468792
Minimum	0.155975	0.000000	4.325265	-0.306616
Std. Dev.	0.439297	0.400520	0.177206	0.438679
Observations	96	96	96	96

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas variabel *Mobile Banking* (X_1) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 0.802083, nilai tengah (*median*) sebesar 1.000000, nilai *maximum* 1.000000, nilai *minimum* 0.000000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.400520. Nilai rata-rata Size (X_2) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 4.647979, nilai tengah (*median*) sebesar 4.649072, nilai *maximum* 5.460649, nilai *minimum* 4.325265 dan nilai standar deviasi sebesar 0.177206. Nilai rata-rata NPL (X_3) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.380976, nilai tengah (*median*) sebesar 1.370245, nilai *maximum* 2.468792, nilai *minimum* -0.306616 dan nilai standar deviasi sebesar 0.438679. Nilai rata-rata (*mean*) Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel dependen adalah sebesar 0.887642, nilai tengah (*median*) sebesar 0.861152, nilai *maximum* 1.882770, nilai *minimum* 0.155975 dan nilai standar deviasi sebesar 0.439297.

3.2 Uji Persyaratan Analisis Data Panel

3.2.1 Uji Chow

Uji Chow memiliki tujuan untuk mengetahui model mana yang paling baik diantara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Dasar penelitian yang digunakan dalam uji chow dapat dilihat dari nilai signifikansi (*probability*) untuk *Cross-section Chi-square*. Berikut adalah hasil dari Uji Chow yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.820106	(31,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	154.008473	31	0.0000

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil dari tabel nilai Probabilitas pada *Cross-section Chi-square* adalah 0.0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga model regresi yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model*.

3.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman memiliki tujuan untuk mengetahui model mana yang paling baik diantara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pengujian ini diukur dengan menggunakan nilai probabilitas pada *Cross-section Random*. Hasil pengujian Hausman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test	Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Cross-section random	1.624195	3	0.6539

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil dari tabel dapat diketahui bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section Random* adalah 0,6539. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga model regresi yang lebih baik adalah *Random Effect Model*.

3.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier memiliki tujuan untuk mengetahui model mana yang paling baik diantara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Pengujian ini diukur menggunakan nilai probabilitas *Breusch-Pagan Both*.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	44.33991 (0,0000)	1.767234 (0.1837)	46.10714 (0,0000)

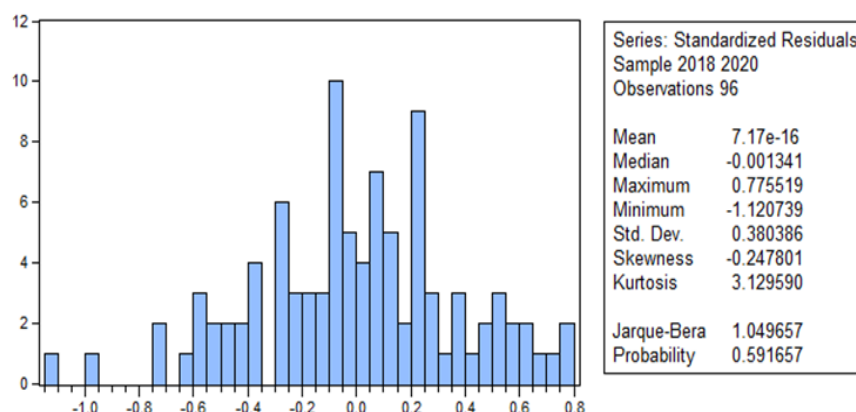
Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil dari tabel dapat diketahui bahwa nilai probabilitas untuk *Breusch-Pagan Both* adalah 0.0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas < 0.05 , sehingga model regresi yang lebih baik adalah *Random Effect Model*.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Mobile Banking* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Risiko Kredit (X_3), dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) berdistribusi secara normal tau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan nilai *Jarque-Bera* dengan metode yang digunakan yaitu metode *Histogram-Normality Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil uji normalitas

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,049657 dengan nilai probabilitas 0,591657, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya $0,591657 > 0,05$.

3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah teridentifikasi adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi (Kustina & Sugiarto, 2020).

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	Mbanking	Size	NPL
Mbanking	1.000000	0.007832	-0.019733
Size	0.007832	1.000000	-0.022094
NPL	-0.019733	-0.022094	1.000000

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil dari tabel dapat dilihat bahwa matriks korelasi kurang dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terdapat korelasi antar variabel independenya atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji F

Uji F adalah pengujian yang tujuannya untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh *Mobile Banking*, Ukuran Perusahaan (*size*), dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>F-statistic</i>	<i>Prob. (F-Statistic)</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Random Effect Model</i>	14.04679	0.000000	Signifikan

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan data di atas pada *Random Effect Model* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000 artinya kurang dari 0,05, maka *Mobile Banking*, Ukuran Perusahaan (*size*), dan Risiko Kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

4.4.2 Uji t

Uji statistik t adalah pengujian yang digunakan untuk menguji secara satu per satu seberapa besar variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Sinambela & Rohani, 2017).

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-2.379707	1.079610	-2.204228	0.0300	Signifikan
MBANKING	-0.230883	0.083004	-2.781599	0.0066	Signifikan
SIZE	0.844222	0.228746	3.690661	0.0004	Signifikan
NPL	-0.341342	0.077173	-4.423050	0.0000	Signifikan

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai variabel *Mobile Banking* memiliki probabilitas sebesar 0.0066 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu 0,05, maka variabel *Mobile Banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Nilai variabel Ukuran Perusahaan (*size*) memiliki probabilitas sebesar 0.0004 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu 0,05, maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 3) Nilai variabel Risiko Kredit (NPL) memiliki probabilitas sebesar 0.0000 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu 0,05, maka variabel Risiko Kredit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah pengujian yang tujuannya untuk melihat, mengukur, dan menilai seberapa variabel independen memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen (Wulandari & Novitasari, 2020).

Tabel 8. Hasil Uji R^2

Model	R Squared	Adjusted R Squared
<i>Random Effect Model</i>	0.314151	0.291787

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar

0.291787 atau 29.1787%. Artinya bahwa ROA dapat dijelaskan oleh *Mobile banking*, Ukuran Perusahaan (*size*), dan Risiko Kredit (NPL) sebesar 29%. Sedangkan sisanya sebanyak 71% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Mobile Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ yang menyatakan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 diterima.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 diterima.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ yang menyatakan Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Smadi, M. O. A.-W. S. A. (2011). Journal of Internet Banking and Commerce. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 18(2–11), 10.
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598–614. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/10435>
- Bagudu, H. D., Abdul-hakim, R., & Development, T. (2017). *The Effect of Mobile Banking on the Performance of Commercial Banks in The Effect of Mobile Banking on the Performance of Commercial Banks in Nigeria. March*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v4i2.392>

- Egan, R., & Prawoto, H. (2013). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(22), 138–153.
- Fatmawati, D., & Emanuel, K. (2021). *BANK DI INDONESIA*. 9(2), 379–396. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29803>
- Imamah, N., & Safira, D. A. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Profit*, 15(01), 95–103. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.10>
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. (2020). Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 116–128. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2428>
- Lova, N. H., & Dewi, A. S. (2019). *UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA 2012 – 2016*. 1–19.
- Margaretha, F. (2015). Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(3), 514–524. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v19i3.49>
- Mastuti, D. F. A., & Indriyani, F. (2021). Peran Mobile Banking Dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Bulletin of Management and Business*, 2(1), 25–37. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v3/index.php/bmb/article/view/122>
- Muchlis, ;, Wahono, B. ;, & Mustapita, A. F. (2021). *Prodi Manajemen Surabaya. 2018*, 218–230.
- Nihayati, A., Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M. M., & Muhamad Syaichu, S.E., M. S. (2014). (*Studi Perbandingan pada Bank Persero dan Bank Asing Periode Tahun 2008-2012*). 23(2), 1–23.
- Praza, E. I., Ratio, F. I., Independence, F., Keuangan, R. K., & Keuangan, K. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Jambi*. 4(1), 25–36.
- Shaikh, A. A., & Karjaluo, H. (2015). Telematics and Informatics Mobile banking adoption : A literature review. *Telematics and Informatics*, 32(1), 129–142. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2014.05.003>
- Siddik, M. N. A., Sun, G., Kabiraj, S., Shanmugan, J., & Yanjuan, C. (2016). Impacts of e-banking on performance of banks in a developing economy: empirical evidence from Bangladesh. *Journal of Business Economics and Management*, 17(6), 1066–1080. <https://doi.org/10.3846/16111699.2015.1068219>
- Sinambela, E., & Rohani. (2017). Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking

- Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 6, 87–94. <http://fkbi.akuntansi.upi.edu/>
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 96–107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). *Pengaruh Mobile Banking , Ukuran Perusahaan , Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. 6663(3), 256–267.
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>